

**Pantang Mengemis Demi Sejahterakan Keluarga  
Implementasi Program Desaku Menanti di Pasuruan**  
**Abstinence Begging for The Sake of Family Prosperity  
The Implementation of Program Desaku Menanti**

**Tyas Eko Raharjo F.**

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS)

Jl. Kesejahteraan Sosial No. 1 Sonosewu, Yogyakarta. Tlp. (0274) 377265

HP. 08175455989. E-mail tyasekoraharjo@gmail.com

diterima 20 Maret 2018, diperbaiki 26 Maret 2018, disetujui 12 Agustus 2018

*Abstract*

*This study aimed to determine the independence of bums and beggars through fulfilling family's needs the needs both physical, psychological, and social. A qualitative descriptive and qualitative approach to uncover Gepeng's independence in meeting family needs. The research was conducted in Pasuruan District with the location setting of the village settlement awaiting Prodo Village Winongan District. The data source was determined purposively, the head of the beneficiary family of my village awaiting who has gained skills guidance. Data collection was conducted through interviews with guidelines, observation, document review and bibliography, with qualitative data analysis. The results show that beneficiary families have been able to fulfill family needs. Efforts to fulfill the needs by doing basic work and being worshiped with the ownership of side jobs by family members. The needs of the family include physical, psychological, and social needs. It is recommended that the Ministry of Social Affairs synergize with the local government which is the location of "Desaku Menanti" monitoring and guidance on a regular basis. In relation to this research, East Java Provincial Social Service and Pasuruan District Social Service become central in conducting guidance to beneficiary families of ex Gepeng*

**Keywords:** *Needs fulfillment; Homeless and Beggar; My village is waiting.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesejahteraan gelandangan dan pengemis penghuni pemukiman desaku menanti melalui pemenuhan kebutuhan keluarga, baik fisik, psikis, dan sosial. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan maksud untuk mengungkap kesejahteraan Gepeng. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan dengan lokasi pemukiman desaku menanti Desa Prodo Kecamatan Winongan. Sumber data ditetapkan secara *purposive*, yaitu kepala keluarga penerima manfaat desaku menanti yang telah mendapatkan bimbingan keterampilan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pedoman, observasi, telaah dokumen dan kepustakaan. Selanjutnya data dianalisis, secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa keluarga penerima manfaat telah sejahtera yang dibuktikan dengan mampu dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya pemenuhan kebutuhan keluarga dengan melakukan pekerjaan pokok dan ditambah pekerjaan sampingan. Keterpenuhan kebutuhan keluarga tersebut meliputi kebutuhan fisik, psikis, dan kebutuhan sosial. Direkomendasikan agar Kementerian Sosial bersinergi dengan pemerintah daerah yang menjadi lokasi program desaku menanti untuk melakukan monitoring dan bimbingan secara berkala. Berkait dengan penelitian ini maka Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dan Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan menjadi sentral bimbingan keluarga penerima manfaat eks Gepeng.

**Kata Kunci:** *Pemenuhan kebutuhan; Gelandangan dan Pengemis; Desaku menanti.*